

## GAMBARAN UMUR DAN PEKERJAAN DENGAN LAMA PEMAKAIAN ZAT PADA ORANG DENGAN GANGGUAN PENYALAHGUNAAN ZAT

Lamtiur Junita Bancin

STIKes Imelda Medan, Indonesia

### Article Info

#### Keywords:

Drug Abuse  
Narcotics  
Substance Use

### ABSTRACT

Cases of drug abuse continue to bloom and cause physical and psychological dependency problems. Use of drugs is found at all ages. The effects of drugs suppress the central nervous system and various cognitive effects and maladaptive behaviors. The influence of drugs provides psychological and physical dependence which can endanger the young generation. The purpose of this study was to determine the description of age and occupation of resident drug users in PSPP "Insyaf". This research is descriptive in nature by using a case series design to provide a description of age and occupation with length of use of substances in drug users, psychotropic residents and addictive substances (NAPZA). The population of this study were all drug users who received treatment at Pamardi Putra "Insyaf" Social Home in Medan as many as 120 people. The data used are secondary data obtained from drug abuse status cards originating from medical records. In this study the data analysis was done descriptively and presented in the form of a narrative, proportion distribution table. The results showed the majority of respondents whose age interval was 15-25 years were 70 people (58.3%), the majority of respondents' jobs were 43 students (35.8%) and the duration of substance use 6-10 years was 41 people (34.2%)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Lamtiur Junita Bancin,  
Program Studi D-III Kebidanan,  
STIKes Imelda Medan,  
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.  
Email: lamtiurjunitabancin@yahoo.com

### 1. INTRODUCTION

Kasus Penyalahgunaan NAPZA di dunia mencapai angka 300 juta pada tahun 2010 dengan angka tertinggi di benua ASIA yang tercatat 127 juta kasus dan di benua Amerika tercatat 59 juta kasus. Gangguan Penyalahgunaan NAPZA menempati angka 39 juta kasus diseluruh dunia (World Drug Report, 2014).

Penggunaan NAPZA menjadi penyebab 0,8 persen kehidupan cacat (World Drug report, 2014) Terdapat tiga provinsi dengan kasus penyalahgunaan NAPZA tertinggi di Indonesia pada tahun 2011 dan 2012 yaitu: Jawa Timur sebanyak 7.749 kasus tahun 2011 dan 7.448 kasus tahun 2012. Jakarta sebanyak 5.250 kasus tahun 2012, dan Sumatera Utara sebanyak 2.671 kasus tahun 2011 dan 2.420 kasus tahun 2012 (Badan Narkotika Nasional, 2013).

Dampak dari NAPZA menekan saraf pusat dan masalah berbagai efek kognitif dan perilaku maladaptif. Pengaruh NAPZA memberikan ketergantungan psikis dan fisik yang dapat membahayakan generasi muda (Dalami dkk, 2009).

Tercatat sebanyak 2.136 kasus penderita gangguan mental dan perilaku karena penggunaan NAPZA di Rumah Sakit di Indonesia, dari 2.136 kasus terdapat 36 pasien yang meninggal (Direktorat Bina Upaya Kesehatan, Kementerian Kesehatan, 2010).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap angka yang terus meningkat, salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Departemen Sosial RI yaitu Panti Sosial Pamardi Putra "Insyaf" Medan atau yang dikenal dengan PSPP "Insyaf" Medan memberikan kontribusi dalam melaksanakan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi Orang dengan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) yang meliputi: Bimbingan mental, sosial, fisik, dan pelatihan keterampilan praktis.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran umur dan pekerjaan pada residen pemakai NAPZA di PSPP "Insyaf". Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Intitusi Pendidikan  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang rekam medis.
2. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengedukasi masyarakat tentang NAPZA.

## 2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain *case series* untuk memberikan gambaran umur dan pekerjaan dengan lama pemakaian zat pada residen pemakai narkotika, psikotropika, dan zat-zat adiktif (NAPZA). Populasi penelitian ini adalah seluruh penyalahguna NAPZA yang mendapat perawatan di Panti Sosial Pamardi Putra "Insyaf" Medan sebanyak 120 orang. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari kartu status penyalahguna NAPZA yang berasal dari rekam medis. Penelitian dilakukan di Panti Sosial Parmadi Putra "Insyaf". Dalam penelitian ini analisa data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel distribusi proporsi.

## 3. RESULTS AND ANALYSIS

### 3.1 Hasil

Tabel 1. Distribusi Umur dan Jenis Pekerjaan

No	Variabel	f	%
1	Umur		
	15-25	70	58.3
	26-35	50	41.7
	Total	120	100
2	Jenis Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	15	12.5
	Institusi Umum	8	6.7
	Wiraswasta/Pedagang	38	31.7
	Buruh/Karyawan	10	8.3
	Pelajar/Mahasiswa	43	35.8
	Supir Taxi	2	1.7
	Fotografer	3	2.5
	Penyanyi Kafe	1	0.8
	Total	120	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 120 orang dengan penyalahgunaan Zat (ODPGZ), mayoritas responden yang interval usianya 15-25 tahun sebanyak 70 orang (58.3%), sedangkan minoritas responden yang interval usianya 26-35 tahun sebanyak 50 orang (41.7%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden adalah mahasiswa sebanyak 43 orang (35.8%) dan minoritas adalah penyanyi kafe (0.8%).

Tabel 2. Distribusi Lama Pemakaian Zat

No	Lama Pemakaian Zat (Tahun)	f	%
1	≤ 5	71	59.2
2	6-10	41	34.2
3	>10	8	6.7
Total		120	100

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 120 orang dengan penyalahgunaan Zat (ODPGZ), mayoritas responden dengan lama pemakaian zat 6-10 tahun sebanyak 41 orang (34.2%) dan minoritas responden dengan lama pemakaian zta >10 tahun sebanyak 8 orang (6.7%).

Tabel 3. Distribusi Umur Berdasarkan Lama Pemakaian Zat

No	Lama Pemakaian Zat (Tahun)	Umur				Total	
		15-25		26-35		f	%
		f	%	f	%		
1	≤ 5	60	84.5	11	15.5	71	100
2	6-10	10	24.4	31	75.6	41	100
3	>10	0	0	8	100	8	100

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa dari 71 responden dengan lama pemakaian zat ≤ 5 tahun terdapat 60 orang (84,5%) berumur 15-25 tahun dan 11 orang (15,5%) berumur 26-35 tahun. Dari 41 orang responden dengan lama pemakaian zat 6-10 tahun terdapat 10 orang (24,4%) berumur 15-25 tahun dan 31 orang (75,6%) berumur 26-35 tahun. Dari 8 orang responden dengan lama pemakaian >10 tahun terdapat 8 orang (100%) berumur 26-35 tahun.

Tabel 4. Distribusi Pekerjaan Berdasarkan Lama Pemakaian Zat

No	Lama Pemakaian Zat (Tahun)	Pekerjaan				Total	
		Bekerja		Tidak Bekerja		f	%
		f	%	f	%		
1	≤ 5	21	29.6	50	70.4	71	100
2	6-10	30	73.2	11	26.8	41	100
3	>10	7	87.5	1	12.5	8	100

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari 71 responden dengan lama pemakaian zat ≤ 5 tahun terdapat 21 orang (29.6%) bekerja dan 50 orang (74.4%) tidak bekerja. Dari 41 orang responden dengan lama pemakaian zat 6-10 tahun terdapat 30 orang (73.2%) bekerja dan 11 orang (26.8%) tidak bekerja. Dari 8 orang responden dengan lama pemakaian >10 tahun terdapat 7 orang (87.5%) bekerja dan 1 orang (12.5%) tidak bekerja.

### 3.2 Pembahasan

Tingginya kasus ODGPZ terdapat pada umur 15-25 tahun yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 36% diikuti dengan wiraswasta sebesar 32%, tidak bekerja sebesar 13%, buruh 8%, pekerja di institusi sebesar 7%, dan lain-lain sebesar 5%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Heriyanti tahun 2003 di Pusat Pendidikan Masyarakat Anti Narkoba di Sibolangit dengan desain penelitian case series bahwa status pekerjaan tertinggi ODGPZ terdapat pada mahasiswa yaitu 64.3%. Lingkungan pergaulan pada masa remaja dapat menjadi salah satu faktor individu penyebab penyalahgunaan NAPZA. Karena pada masa tersebut, remaja sedang mengalami perubahan biologis, psikologis, maupun sosial yang pesat. Perubahan yang cepat kadang menyebabkan ketegangan, kebingungan, tertekan dan tidak jarang menjadi depresi (Ardiani, 2011).

Keingintahuan yang besar untuk mencoba memicu penyalahgunaan NAPZA. Mudahnya NAPZA didapat dengan harga terjangkau dan banyaknya iklan minuman beralkohol dan rokok mendorong daya tarik NAPZA untuk dicoba. (Ardiani, 2011)

## 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang interval usianya 15-25 tahun sebanyak 70 orang (58.3%), dan pekerjaan mayoritas responden adalah mahasiswa sebanyak 43 orang (35.8%). Ada terdapat 60 orang (84,5%) berumur 26-35 tahun dengan lama pemakaian zat ≤ 5 tahun, terdapat 10 orang responden dengan lama pemakaian zat 6-10 tahun berumur 15-25 tahun.

**REFERENCES**

- Ardani, T. (2011). *Psikologi Abnormal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Badan Narkotika Nasional (2013) Diakses di <http://www.bnn.go.id>.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI. (2009). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Utara tahun 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI.
- Dalami, dkk. (2009). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Jiwa*. Jogjakarta: Trans Info Media.
- Heriyanti, A. (2003). *Karakteristik Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) di Pusat Pendidikan Anti Narkoba Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Tahun 2001-2003*. Medan: Skripsi FKM USU.
- Rajak, A. (2006). *Remaja dan Bahaya Narkoba*. Jakarta: Prenada Media Group.

**BIOGRAPHIES OF AUTHORS**

**Lamtiur Junita bancin**, Lamtiur Junita Bancin, Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Sumatera Utara, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Epidemiologi pada tahun 2015. Gelar Magister (*Master of Science*) diperoleh dari Taipei Medical University, Jurusan *Global Health and Development* pada tahun 2018. Saat ini aktif sebagai pengajar di STIKes Imelda Medan.

